



**PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020/
*FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2020***

**PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT Alfa Energi Investama Tbk
and Its Subsidiaries***
The Consolidated Financial Statements
September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Ekshibit/
Exhibits**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2020
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Aris Munandar	:	Name
Alamat kantor	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12	:	Office address
		Jl. Margaguna Raya, Jakarta Selatan		
		Cilandak Barat - Jakarta Selatan		
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Niaga Duta I Blok BB No. 17	:	Domicile as stated in ID Card
		Pondok Pinang, Kebayoran Lama		
Nomor telepon	:	021-7246966	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position

Nama	:	Lyna	:	Name
Alamat kantor	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12	:	Office address
		Jl. Margaguna Raya, Jakarta Selatan		
		Cilandak Barat - Jakarta Selatan		
Alamat domisili sesuai KTP	:	Kond. Taman Anggrek Tower 4-27C	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	021-7246966	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|--|---|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company; |
| 2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard; |
| 3 A Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a All information contained in the financial statements is complete and correct; |
| B Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Oktober 2020

Jakarta, 26 October 2020

Direktur Utama
President Director

Direktur
Director

Aris Munandar

Lyna

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12 Jl. Margaguna Raya RT.3/RW11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 14140 - Indonesia

Telp : 021-7246966, 021-724856, 021-7250019 | Fax : 021-72780115

Ekshibit A

Exhibit A

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A s e t	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	Catatan/ Note	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	A s s e t s
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	75.812.119.234	2f,h,4	34.451.470.409	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	4.395.427.450	2f,g,5	2.734.046.934	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain		2f,g,6		Other receivables
Pihak ketiga	32.686.344.099		49.736.612.962	Third parties
Persediaan	11.933.119.772	2i,7	68.843.457.683	Inventories
Pajak dibayar di muka	-		-	Prrepaid tax
Uang muka dan				
biaya dibayar di muka	95.436.578.518	2j,8	81.526.116.347	Advances and prepaid expenses
Taksiran tagihan pajak				
Penghasilan	6.367.745.475	13d	5.881.498.533	Estimated claim for tax refund
Jumlah Aset Lancar	226.631.334.548		243.173.202.868	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan - neto	12.014.542.451	2s,3,13d	8.131.297.872	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	123.144.510.534	2k,m,9	127.848.801.625	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	81.616.880.386	2k,l,10	86.122.179.755	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	70.857.813.874	2k,l,11	70.339.660.235	Exploration and evaluation assets
Uang jaminan	13.791.452.957	2f,g	7.641.903.869	Refundable deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	301.425.200.202		300.083.843.356	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	528.056.534.750		543.257.046.224	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	Catatan/ Note	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Short-term liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	19.833.589.065	2f, 12	14.149.472.086	Third parties
Utang pajak	577.888.118	2s, 3, 13a	3.209.141.904	Tax payables
Beban masih harus dibayar	4.332.750.560	2f, 14	4.624.224.356	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	30.805.669.991	2q	29.956.654.992	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2f		Current maturities of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	36.947.312.738	15	34.428.515.509	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	344.360.761		445.225.238	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	92.841.571.233		86.813.234.085	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2f		Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	64.750.135.385	2r, 15	103.285.545.694	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	140.476.961		161.071.571	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan pascakerja	2.654.815.455	2n, 3, 16	2.147.418.000	Post-employment benefits liabilities
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	11.805.028.178	2n, 3, 16	11.177.383.651	Provision for environmental and reclamation costs
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	79.350.455.979		116.771.418.916	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	172.192.027.212		203.584.653.001	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
September 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	Catatan/ Note	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Rp 100 per saham				Rp 100 Par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh-1.475.363.179 saham pada 30 September 2020 dan 1.475.362.946 saham pada 31 Desember 2019	147.536.317.900	17	147.536.294.600	Issued and fully paid - 1.475.363.179 shares at September 30, 2020 and 1.475.362.946 shares at December 31, 2019
Saham treasuri	(433.927.600)	18	-	Treasury shares
Tambahan modal disetor - neto	200.776.029.071	1c, 15, 18	200.775.906.746	Additional paid-in capital - net
Defisit	8.188.241.555	20	(8.446.068.905)	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	356.066.660.926		339.866.132.441	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(202.153.388)	21	(193.739.218)	Non - controlling interests
JUMLAH EKUITAS	355.864.507.538		339.672.393.223	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	528.056.534.750		543.257.046.224	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For The Period Ended September 30, 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	Catatan/ Note	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
Penjualan neto	773.359.450.425	2q,21	1.004.364.839.572	Net sales
Beban pokok penjualan	(612.983.536.110)	2q,22	(872.876.409.389)	Cost of sales
Laba Bruto	160.375.914.315		131.488.430.183	Gross profit
Beban penjualan	(84.807.381.237)	2q,23	(88.006.403.589)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(20.052.070.671)	2q,24	(17.309.624.356)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya - neto	(23.984.982.000)	2q,25	(2.383.797.287)	Other operating expenses - net
Laba Usaha	31.531.480.407		23.788.604.951	Income from Operations
Beban keuangan	(6.328.069.886)	2q	(5.462.791.514)	Financial expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	25.203.410.521		18.325.813.437	Income (Loss) Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(8.460.642.031)	2s,3,13b	(4.952.831.521)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
Laba (Rugi) Periode Berjalan	16.742.768.490		13.372.981.916	Profit (Loss) For The Period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B2

Exhibit B2
These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For The Period Ended September 30, 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	Catatan/ Note	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019
Penghasilan Komprehensif Lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(147.462.750)	2n,3,16	218.435.250
Pajak penghasilan terkait	30.590.550	2s,3,13d	(52.779.488)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan, Setelah Pajak	(116.872.200)		165.655.762
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	16.625.896.290		13.538.637.678
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik entitas induk	16.751.151.264	2d	13.372.323.264
Kepentingan nonpengendali	(8.382.774)	20	658.652
Jumlah	16.742.768.490		13.372.981.916
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik entitas induk	16.634.310.460	2d	13.537.946.774
Kepentingan nonpengendali	(8.414.170)	20	690.904
Jumlah	16.625.896.290		13.538.637.678
Laba per saham	11,35	2t,26	9,10

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekshibit C

PT Alfa Energi Investama Tbk
and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity that can be attributed to the owner of the parent entity								
	Catatan/ Note	Modal saham/ Capital stock	Saham treasuri / Treasury shares	Tambahan modal disetor -Neto / Additional paid-in capital - Net	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari 2018		146.578.378.000	-	195.746.844.596	(18.838.180.438)	323.487.042.158	(249.473.699)	323.237.568.459
Pelaksanaan Waran Seri I	1b,18,19	957.916.600	-	5.029.062.150	-	5.986.978.750	-	5.986.978.750
Laba (Rugi) periode berjalan		-	-	-	13.372.364.330	13.372.364.330	617.586	13.372.981.916
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	165.623.510	165.623.510	32.252	165.655.762
Saldo 30 September 2019		147.536.294.600	-	200.775.906.746	(5.300.192.599)	343.012.008.748	(248.823.861)	342.763.184.887
Saldo 1 Januari 2020		147.536.294.600	-	200.775.906.746	(8.446.068.905)	339.866.132.441	(193.739.218)	339.672.393.223
Pelaksanaan Waran Seri I	1b,18,19	23.300	-	122.325	-	145.625	-	145.625
Pembelian saham treasuri	18	-	(433.927.600)	-	-	(433.927.600)	-	(433.927.600)
Laba (Rugi) periode berjalan		-	-	-	16.751.151.264	16.751.151.264	(8.382.774)	16.742.768.490
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	(116.840.804)	(116.840.804)	(31.396)	(116.872.200)
Saldo 30 September 2020		147.536.317.900	(433.927.600)	200.776.029.071	8.188.241.555	356.066.660.926	(202.153.388)	355.864.507.538

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak Laporan Arus Kas Konsolidasian Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries Consolidated Statement of Cash Flows For The Period Ended September 30, 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
Arus Kas Dari			Cash Flows From
Aktivitas Operasi			Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	772.547.084.908	946.171.905.706	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(5.339.382.587)	(3.942.047.408)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(655.908.136.618)	(944.247.271.765)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	111.299.565.703	(2.017.413.467)	Cash generated from operations
Pembayaran bunga	(6.317.574.891)	(5.464.373.756)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(12.831.084.048)	(10.272.121.152)	Income taxes paid
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	92.150.906.764	(17.753.908.375)	Net Cash Used in Operating Activities
Arus Kas Dari			Cash Flows From
Aktivitas Investasi			Investing Activities
Perolehan aset tetap	(3.703.098.848)	(2.007.025.855)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan properti pertambangan	-	(484.411.906)	Acquisitions of mining properties
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	(518.153.639)	(3.000.000)	Acquisitions of exploration and evaluation assets
Hasil penjualan aset tetap	-	180.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan Aktivitas Investasi	(4.221.252.487)	(2.314.437.761)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas			Cash Flows From Financing
Pendanaan			Activities
Penerimaan dari pelaksanaan Waran Seri I	145.625	5.986.978.750	Proceeds from exercise Warrant Series I
Pembelian saham treasury	(433.927.600)	-	Purchase of treasury share
Pembayaran utang bank jangka panjang	(45.771.498.484)	(17.658.293.439)	Payment for long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(363.724.993)	(775.101.716)	Payment for consumer financing payables
Penerimaan dari pihak berelasi	-	127.657.723	Receive from - related parties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(46.569.005.452)	(12.318.758.682)	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan Neto			Net Increase In Cash and
Kas dan Setara Kas	41.360.648.825	(32.387.104.818)	Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalent
Awal Periode	34.451.470.409	42.815.241.682	at Beginning of The Period
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalent
Akhir Periode	75.812.119.234	10.428.136.864	at End of The Period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Alfa Energi Investama ("Perusahaan") didirikan dengan Akta No. 119 tanggal 16 Februari 2015 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009455.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 2 Maret 2015. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 02 tanggal 02 Juni 2020, dari Notaris Rini Yulianti, S.H., antara lain sehubungan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0088870.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 04 Juni 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang pertambangan, perdagangan dan pengangkutan. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah jasa manajemen dan perdagangan batu bara.

Perusahaan memiliki IUP-Operasi khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017 tanggal 24 Mei 2017 yang berlaku sampai dengan 2020. Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provins Kalimantan Timur No. 163/1/IUP/PMDN/2019 tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan pertama IUP-Operasi khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK), di mana pemegang perpanjangan pertama IUP-OPK mempunyai hak untuk pengangkutan dan penjualan batu bara untuk jangka waktu sampai dengan 22 April 2024. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2016.

Perusahaan berkedudukan di Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Alfa Centra. Aris Munandar (Direktur Utama) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan (Catatan 18).

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Alfa Energi Investama (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 119 dated February 16, 2015, of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0009455.AH.01.01 Tahun 2015 dated 2 March 2015. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 02 dated June 02, 2020, of Rini Yulianti, S.H., concerning with the increase of the issued and fully paid of the Company's share capital. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0088870.AH.01.11.TAHUN 2020 dated June 04, 2020

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprise of mining, trade and transportation. Currently, main activity of the Company is in management services and coal trading.

The company has IUP-Special Operation for the transportation and sales Coal No.69/1/IUP/PMDN/2017 dated May 24, 2017 which is valid up to 2020. Based on the Decision of the Head of the Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 163/1/IUP/PMDN/2019 dated April 22, 2019, The company obtained the first extension of IUP-Special Operation for the transportation and sales Coal (IUP-OPK), where the holder of the first extension of IUP-OPK has the right to transportation and sales Coal for period until April 22, 2024. The Company commenced its commercial operation in 2016.

The Company is domiciled at Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, South Jakarta.

The Company is a part of Alfa Centra group. Aris Munandar (President Director) is majority shareholder of a the Company (Note 18).

Ekshibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S260/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 500 per saham dengan disertai penerbitan 350.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma di mana setiap pemegang 6 saham memperoleh 7 waran.

Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp 625 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu sejak tanggal 9 Desember 2017 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Sampai dengan tanggal 9 Juni 2020, Waran Seri I yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 175.363.179 waran dan yang belum dilaksanakan sebanyak 174.636.494 waran.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

c. Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Exhibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Public Offering of Shares

On May 29, 2017, the Company obtained an approval from Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) Chief Executive of Capital Market through Letter No. S260/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 at the offering price of Rp 500 per share granted by the issuance of 350,000,000 Warrants Series I which for 6 share entitled to obtain 7 warrants.

Warrants Series I provide rights to each holder to purchase the Company's share at an exercise price of Rp 625 per share. The exercise period of Warrants Series I started from December 9, 2017 until June 9, 2020. If Warrants Series I not exercise until end of the exercise period, such warrants expired, no longer have value and not valid.

As of June 9, 2020, Warrants Series I that has been exercised were 175.363.179 warrants while 174.636.494 warrants were not exercised.

On June 9, 2017, all of the Company's shares and Warrants Series I are listed in the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

c. Subsidiaries

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, information of subsidiaries which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun operasi	Bidang Utama Usaha/Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
		Komersial/ Year of Commercial operation						
					2020	2019	2020	2019
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>								
PT Adikara Andalan Persada (AAP)	Jakarta	Pra-operasi/ Pre-operating	Investasi/ Investment	99,96%	99,96%	322.180.160.315	367.940.783.409	
PT Alfa Daya Energi (ADE)	Jakarta	Pra-operasi/ Pre-operating	Pembangkit Daya/ Power Plant	99,94%	99,79%	15.070.182.058	15.322.693.592	
PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)	Jakarta	Pra-operasi/ Pre-operating	Investasi/ Investment	99,99%	99,98%	8.707.665.689	8.707.665.689	
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</u>								
PT Alfara Delta Persada ADP) melalui/ through AAP	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2006	Pertambangan/ Mining	99,99%	99,99%	322.072.966.836	367.893.742.122	
PT Berkat Bara Jaya (BBJ) melalui/ through PNS	Jakarta	Pra-operasi/ Pre-operating	Pertambangan/ Mining	99,99%	99,99%	8.628.474.649	7.759.292.510	

Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak

PT Adikara Andalan Persada (AAP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 18 Agustus 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., pemegang saham AAP setuju untuk melakukan peningkatan modal saham AAP sebesar Rp 10.400.000.000 atau setara dengan 10.400 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 213.315.000.000 menjadi Rp 223.715.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0136850.AH.01.11. TAHUN 2020 tanggal 19 Agustus 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 20 Desember 2019 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., pemegang saham AAP setuju untuk melakukan peningkatan modal saham AAP sebesar Rp 23.015.000.000 atau setara dengan 23.015 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 190.300.000.000 menjadi Rp 213.315.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0107543.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 22 Desember 2019.

Changes in Capital Structure of the Subsidiaries

PT Adikara Andalan Persada (AAP)

Based on Notarial Deed No. 10 dated August 18, 2010 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of AAP approved the increase AAP authorized shares capital the Company amounted to Rp 10,400,000,000 or equivalent to 10,400 shares and increase in issued end fully paid share capital of AAP from Rp 213,315,000,000 to Rp 223,715,000,000 were fully taken by the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter 0136850.AH.01.11. TAHUN 2020 dated August 19, 2020.

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 20, 2019 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of AAP approved the increase AAP authorized shares capital the Company amounted to Rp 23,015,000,000 or equivalent to 23,015 shares and increase in issued end fully paid share capital of AAP from Rp 190,300,000,000 to Rp 213,315,000,000 were fully taken by the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter AHU-0107543.AH.01.02. TAHUN 2019 dated December 22, 2019.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Properti Nusa Sepinggang (PNS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 28 September 2020 dari Harmoko, S.H., M.Kn., pemegang saham PNS setuju untuk melakukan peningkatan modal saham PNS sebesar Rp 4.100.000.000 atau setara dengan 4.100 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 5.455.000.000 menjadi Rp 9.555.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066531.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 27 September 2020.

PT Properti Nusa Sepinggang (PNS)

Based on Notarial Deed No. 08 dated September 28, 2020 of Harmoko, S.H., M.Kn., the shareholders of PNS approved the increase PNS authorized shares capital the Company amounted to Rp 4.100,000,000 or equivalent to 4.100 shares and increase in issued end fully paid share capital of PNS from Rp 5.455.000.000 to Rp 9.555.000,000 were fully taken by the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter AHU-0066531.AH.01.02. TAHUN 2020 dated September 27, 2020.

PT Alfa Daya Energi (ADE)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 18 Agustus 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., pemegang saham ADE setuju untuk melakukan peningkatan modal saham ADE sebesar Rp 11.365.000.000 atau setara dengan 11.365 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 4.769.000.000 menjadi Rp 16.134.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057201.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 19 Agustus 2020.

PT Alfa Daya Energi (ADE)

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 18, 2010 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of ADE approved the increase ADE authorized shares capital the Company amounted to Rp 11,365,000,000 or equivalent to 11,365 shares and increase in issued end fully paid share capital of AAP from Rp 4,769,000,000 to Rp 16,134,000,000 were fully taken by the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter 0057201.AH.01.02. TAHUN 2020 dated August 19, 2020.

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan

d. Exploration and Exploitation/Development Areas

PT Alfa Delta Persada (ADP)

PT Alfara Delta Persada (ADP)

ADP, entitas anak, memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi berdasarkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) No. 540/068/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2011 tanggal 28 April 2011 atas nama ADP, yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2017. Luas Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) adalah sekitar 2.089 hektar. Area tersebut terletak di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

ADP, subsidiary, has exploration and exploitation area based on Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) No. 540/068/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2011 dated April 28, 2011 under ADP name, which is valid up to September 30, 2017. The Area of Mining Business License (WIUP) is approximately 2,089 hectares. The mining area is located in Anggana Sub-districts, Kutai Kartanegara District, East Kalimantan Province.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 503/372/IUP-OP/DPMPSTP/III/2017 tanggal 2 Maret 2017, ADP memperoleh perpanjangan pertama IUP-OP, di mana pemegang perpanjangan pertama IUP-OP mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan pemurnian dalam WIUP untuk jangka waktu sampai dengan 2 Maret 2027. ADP hanya boleh melakukan kegiatan pengusahaan pertambangan pada areal kerja dengan luas 1.811 Ha dan tetap memiliki kewajiban untuk pengelolaan lingkungan (reklamasi dan pasca tambang) seluas 2.089 Ha.

Based on the Decree of the Head of the Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 503/372/IUPOP /DPMPSTP/III/2017 dated March 2, 2017, ADP obtained the first extension of IUP-OP, where the holder of the first extension of IUPOP has the right to perform construction activities, production, transport and sales as well as purification processing in WIUP for period until March 2, 2027. ADP may only conduct mining exploitation in the work areas with an area of 1,811 hectares and still have an obligation to environmental management (reclamation and post-mining) area of 2,089 Ha.

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nama lokasi/ <i>Name of locations</i>	Jumlah cadangan terbukti/ <i>Total proven reserves</i> (Ribuan Ton/ <i>Thousand Tonnes</i>) ^{*)}	Jumlah produksi/ <i>Total production</i> (Ton/ <i>Tonnes</i>)		Jumlah sisa saldo cadangan terbukti per 30 Sep 2020/ <i>Total remaining balance of proven reserve of Sep 30, 2020</i> (Ribuan Ton/ <i>Thousand Tonnes</i>) ^{**)}
		Periode berjalan/ <i>Current Year</i>	Akumulasi/ <i>Accumulated</i>	
Blok/ <i>Block</i> AN	2.760	-	-	2.760
Blok/ <i>Block</i> AM	4.200	99	440	3.760
Blok/ <i>Block</i> AW	3.940	332	1.550	2.390
Jumlah/<i>Total</i>	10.900	431	1.990	8.910

*) Tidak diaudit

**) Jumlah cadangan terbukti berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh PT Sinar Peridotindo Utama, pihak independen, yang didokumentasikan dalam laporannya pada Maret 2016.

*) Unaudited

**) Total proven reserves is based on the result survey conducted by PT Sinar Peridotindo Utama, independent party, as documented in its report in March 2016.

PT Berkat Bara Jaya (BBJ)

BBJ, entitas anak, memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi berdasarkan IUP-Eksplorasi No. 545/K.1159/2012 tanggal 7 Desember 2012 atas nama BBJ, yang berlaku sampai dengan 16 Desember 2015. Luas WIUP adalah sekitar 6.000 hektar. Area tersebut terletak di Kecamatan Damai, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 503/433/IUP-OP/DPMPTSP/III/2018 tanggal 8 Maret 2018, BBJ, memperoleh persetujuan peningkatan IUP-Eksplorasi menjadi IUP-OP, di mana BBJ mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan pemurnian dalam WIUP untuk jangka waktu sampai dengan 7 Maret 2038.

BBJ hanya boleh melakukan kegiatan pengusahaan pertambangan pada areal kerja dengan luas 6.000 Ha dan tetap memiliki kewajiban untuk pengelolaan lingkungan (reklamasi dan pasca tambang).

Pada tanggal 14 April 2020, BBJ mengajukan permohonan rekomendasi izin pinjam pakai kawasan hutan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sehubungan dengan izin pinjam pakai kawasan hutan dengan luas 216,56 Ha

PT Berkat Bara Jaya (BBJ)

BBJ, subsidiary, has exploration and exploitation area based on IUP-Exploration No. 545/K.1159/2012 dated December 7, 2012 under name of BBJ, which is valid up to December 16, 2015. The area of WIUP is approximately 6,000 hectares. The mining area is located in Damai Sub-districts, West Kutai District, East Kalimantan Province.

Furthermore, based on the Decree of the Head of the Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 503/433/IUP-OP/DPMPTSP/III/2018 dated March 8, 2018, BBJ, obtained the approval to increase of IUP-Exploration to IUP-OP, where BBJ has the right to perform construction activities, production, transport and sales as well as purification processing in WIUP for period until March 7, 2038.

BBJ may only conduct mining exploitation in the work areas of 6,000 Ha and still have an obligation to environmental management (reclamation and post-mining).

On April 14, 2020, BBJ submitted a recommendation request for use permit of forestry area to the Head of the Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province regarding with use permit of 216,56 Ha forestry area.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

e. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Boards of Commissioner and Director as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Independen
Komisaris

Drs. M. Noer Qomari, Ak.
Budi Kartika

Board of Commissioner
Independent President Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur

Aris Munandar
R. Ishak Abdul Rahman
Lyna

Board of Director
President Director
Independent Director
Director

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Direksi (selain Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Director (except Independent Director). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

Pada tanggal 12 Januari 2017, sesuai dengan Surat Keputusan Penunjukkan Komite Audit, Perusahaan telah membentuk Komite Audit sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.5, Lampiran No. 643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", susunan sebagai Komite Audit Perusahaan berikut:

On January 12, 2017, according to the Decision Letter on the Appointment of Audit Committee, the Company has established the Audit Committee pursuant to Rule No. IX.I.5, Appendix No. 643/BL/2012 dated December 7, 2012 on "Formation and Guidance on Work Implementation of Audit Committee", the composition of the Company Audit Committee are as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Drs. M. Noer Qomari, Ak.
Febby Claudine
Denny Fitria Ayu Kusumayanti

Audit Committee
Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Penunjukkan *Corporate Secretary* tanggal 12 Januari 2017, sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.4, Lampiran Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang "Pembentukan Sekretaris Perusahaan", *Corporate Secretary* Perusahaan dijabat oleh Lyna.

Based on Appointment Letter of *Corporate Secretary* dated January 12, 2017, pursuant to Rule No. IX.I.4, Appendix Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996 on "The Establishment of *Corporate Secretary*", *Corporate Secretary* of the Company is held by Lyna.

Jumlah keseluruhan karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah 71 dan 59 orang.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company and its subsidiaries ("the Group") had a total of 71 and 59 permanent employees, respectively.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

Standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap SAK yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulations particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Group.

c. New Standards and Interpretations and Amendments and Improvements to SAK

New standards and interpretations and amendments or improvements to SAK those issued and effective for the annual period beginning on or after January 1, 2020 which do not have material impact on the whole financial statements are as follows:

- PSAK No. 1 (Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Title of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Definition of Material";
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK No. 73, "Sewa".
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis".

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anak, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract";
- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK No. 73, "Leases".
- ISAK No. 35, "Presentation of Financial Statements for Not-for-profit Oriented Entities".

As at the authorization date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretations and amendments or improvements to standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments and improvements shall effective for the annual period beginning on or after January 1, 2021 as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Definition of a Business".

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. Subsidiaries is an entity which is controlled by the Group and such control exist when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

Subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Group obtains control, until the date when the Group's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are an equity transaction and presented as "Difference in Transaction with Non-controlling Parties" in equity.

If the Group lose control of a subsidiary on the date of loss of control, the Group shall:

- derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;
- derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (NCI);

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);
- recognize the fair value of any investment retained;
- reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate and;
- recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.

NCI is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income is attributed to the Company and NCI even if this results a deficit balance in NCI.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profit or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.

e. Transactions with Related Parties

The Group made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Parties Disclosures". According to this PSAK,

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or parent of the Group.
- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group;

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
- (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
- (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Pengakuan Awal

Aset keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

- (ii) the entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
- (iii) the entity and the Group are joint ventures of the same third party;
- (iv) the entity which is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Group;
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
- (vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
- (viii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets classified as financial assets measurement on fair values to profit and loss, loans and receivables, held for maturity, or available for sale. The Group determines classification of its financial assets at initial measurement.

Initial Measurement

Financial assets are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Ekshibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 seluruh aset keuangan Grup dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima [termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung] dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Exhibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Measurement on Initial Recognition

At initial, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on how classification of the financial assets. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the all financial statements of the Group classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Gain and lossess are recognized in profit or loss when derecognized or impaired or through the amortisation process.

This group of financial asset comprises of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and refundble deposit

Derecognition

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or the Group has substantially transfer the financial assets and the transfer has met the derecognition criteria.

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount with the sum of 1) consideration received [including new assets acquired less new liabilities assumed] and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi akun utang usaha, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Subsequently, the Group measures all financial liabilities, which comprises of trade payables, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payable, at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized or through the amortization process.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, it is extinguished which the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

g. Impairment of Financial Assets

Impairment and impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or national or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Aset keuangan yang berjangka pendek, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for other financial assets. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed, whether directly or by adjusting an allowance account. However, the reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

For financial assets carried at cost

Short-term financial assets, recognized as their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall be not reversed

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan di bank dalam bentuk rekening giro dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian dan biaya-biaya lain (biaya tidak langsung yang terkait dengan aktivitas penambangan) yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

j. Biaya dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in banks as current account and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories comprises all purchases and other costs (Indirect costs related to mining activities) incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and lost is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if met the recognition criteria.

Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets, except land that are not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Depreciation begins when the fixed assets are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and facilities
Infrastruktur	20	Infrastructure
Alat penambangan	16	Mining equipment
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	Office equipment and furniture

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is nil unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah netto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

Biaya perolehan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Cost of land rights is recognized as fixed assets and not depreciated, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Cost for processing the legal land rights at the initial time of acquisition of the land is recognized as part of the cost of land. Cost for processing the extension or renewal the legal land rights is recognized as intangible assets and amortised over the legal right life or economic life of land, whichever is shorter.

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

I. Properti Pertambangan dan Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalan dan sampel;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume serta kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah terhadap indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap area of interest dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan UPK) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

I. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the seeking for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- (i) collecting exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- (ii) exploratory drilling, trenching and sampling;
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and
- (iv) surveying transportation and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- (i) before obtain the legal rights to explore a specific area;
- (ii) after proven with the technical feasibility and commercial viability on extracting a mineral resource or proven reserves are discovered.

Capitalization of exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for used but subject to be reviewed for impairment indication. When a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest related with the group of operating assets (representing a CGU) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalization of exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statements of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating activities.

Ekshibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Ketika cadangan terbukti telah ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "Tambang dalam Pembangunan", yang merupakan bagian dari akun "Properti Pertambangan". Seluruh biaya pengembangan setelah pengakuan awal yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Pembangunan".

Pada saat pengembangan telah selesai, seluruh aset yang termasuk dalam "Tambang dalam Pembangunan" diklasifikasikan ke "Tambang Berproduksi" dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan serta aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Pada saat proyek konstruksi tambang bergerak ke tahap produksi, kapitalisasi atas biaya konstruksi tambang tertentu dihentikan dan dibebankan sebagai bagian dari biaya persediaan atau dibebankan, kecuali biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan dan pengembangan aset pertambangan serta pengembangan cadangan tambang.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial serta sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Manajemen menelaah jumlah tercatat properti pertambangan dan biaya eksplorasi dan evaluasi setiap tahun. Apabila jumlah tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada periode berjalan.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Exhibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mines under Development", which are included in "Mining Properties" account. All subsequent development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine is capitalized and classified as "Mines under Development".

When development has been completed, all assets included in "Mines under Development" are reclassified as either "Producing Mines" under mining properties or other component of fixed assets. Producing mines are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

Mining properties include assets in production and in development stages, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development stage are not amortized until production commenced.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and charged either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to additions and development of mining asset and development of mineable reserve.

The accumulated costs of producing mines are amortized based on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial operations as well as along the mine reserves can be economically recovered. The amortization based on estimated reserves. Changes in reserve estimates are carried out on a prospective basis, commenced at the period of change.

Management reviews the carrying amount of mining properties and exploration and evaluation costs each year. If the carrying amount exceeds the present value of estimated production for the remaining life of the mine or mining rights which period is shorter, the difference is charged to the current period.

m. Impairment of Non-financial Asset

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Grup dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

n. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial Projected Unit Credit setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program (jika ada).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, the Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

m. Post-Employment Benefits Liabilities

The Company recognise post-employment liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement under Law No. 13/2003 on "Manpower". The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial Projected Unit Credit method after considering the contribution made by the Group to such program (if exist).

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Group recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, which probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Ekshibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibalik.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakrual menggunakan metode unit produksi sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi liabilitas tersebut ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dikeluarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

Sehubungan dengan masalah lingkungan, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

p. Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, tambahan modal disetor meliputi selisih yang timbul dalam kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali, biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak (Catatan 2r).

Exhibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

The provision is reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such provision for environmental and reclamation expenditures are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations when production from the resource is completed. Changes in estimate of restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

Pertinent to environmental issues, the Group is the one who responsible and determined that has liabilities and amounts are defined, then the Group shall record accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities pertinent to environmental issues, the Group applies the liability recognition criteria based on applicable accounting standards.

p. Additional Paid-in Capital

Based on the Regulation No. VIII.G.7, Attachment No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, Additional paid-in capital includes the difference arise from business combination involving entities under common control, the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering and difference between tax amnesty assets and liabilities (Notes 2r).

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Secara khusus, pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sedangkan pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat kontrak penjualan yang umumnya pada saat barang dikapalkan (FOB Shipping Point).

Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan".

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	30 Sep/ Sep 30, 2020	31 Des/ Dec 2019	
1 Dolar Amerika Serikat	14.918	13.901	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	10.909	10.304	Singapore Dollar 1

s. Pajak Penghasilan

(i) Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Group and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sales is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to the customers. Particularly, revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers while revenues from export sales is recognized under the terms of sales contract commonly when the goods are shipped (FOB Shipping Point).

Receipts from customers which do not meet the criteria for revenue recognition are presented as part of "Advances from Customers" account.

Interest cost recognized using effective interest method over the relevant period and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

The foreign exchange rates into Rupiah as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

s. Income Tax

(i) Current Income Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Current income tax is recognized upon taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan setelah memperhitungkan dampak retrospektif pemecahan nilai nominal saham.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangannya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha. Pada tahun 2020 dan 2019, kegiatan Grup telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Grup tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the income attributable to the owners of the parent entity for the years by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the years after considered the retrospective effect on stock split.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

u. Operating Segment

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business. In 2020 and 2019, the Company operation has reflected all the operating segment information, accordingly, the Company did not present the segment information in a separate note.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Ekshibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21, kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya sejumlah biaya yang dikapitalisasi untuk suatu area of interest yang dipertimbangkan dapat terpulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan berdasarkan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Pertimbangan tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru.

Jika setelah dilakukan kapitalisasi biaya berdasarkan kebijakan, tidak tampak adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup.

Exhibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 55 (Revised 2014). Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on the accounting.

Capitalization of Exploration and Evaluation Cost

As disclosed in Note 21, the Group's accounting policy for exploration and evaluation cost results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale.

This policy requires management to make judgment based on certain assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Such judgment may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to profit or loss.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forces and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Group's operations.

Ekshibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 123.144.510.534 dan Rp 127.848.801.625 (Catatan 2k dan 9).

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara

Cadangan merupakan estimasi jumlah batu bara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari WIUP milik entitas anak (Catatan 1d). Dalam memperkirakan cadangan batu bara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk kuantitas, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan kuantitas dan/atau nilai kalori cadangan batu bara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan batu bara berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan batu bara dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan batu bara yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, antara lain:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of fixed assets as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 123.144.510.534 and Rp127.848.801.625, respectively (Notes 2k and 9).

Determination of Estimates of Coal Reserves

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from subsidiary's WIUP (Note 1d). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Since the economic assumptions used to estimate coal reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of coal reserves may change from period to period. Changes in reported coal reserves may affect the Group's financial results and position in a number of ways, including the following:

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Amortisasi properti pertambangan yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.

Jumlah tercatat properti pertambangan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 81.616.880.386 dan Rp 86.122.179.755 (Catatan 2l dan 10).

- Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup didasarkan pada estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan guna kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

Provisi yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

Jumlah tercatat provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 11.805.028.178 dan Rp 11.177.383.651 (Catatan 2o dan 17).

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2n atas laporan keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Amortization of mining properties charged in the profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.

The carrying amount of mining properties as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 81.616.880.386 and Rp 86.122.179.755 respectively (Notes 2l and 10).

- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

The carrying amount of provision for environmental and reclamation costs as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 11.805.028.178 and Rp 11.177.383.651 respectively (Notes 2o and 17).

Post-employment Benefits Liabilities

Measurement of the Group's liabilities and post-employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2n to consolidated financial statements.

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liabilities and post-employment benefits expenses.

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 2.654.815.455 dan Rp 2.147.418.000 (Catatan 16).

The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 2.654.815.455 and Rp 2.147.418.000 respectively (Note 16).

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak, perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

Taxation

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. Due to tax amnesty, the tax calculation as of December 31, 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax obligation and tax expenses.

Saldo utang pajak pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 577.888.118 dan Rp 3.209.141.904 (Catatan 14a).

The carrying amount of tax payables as of September 30, 2020 and December 31, 2019 is Rp 577.888.118 and Rp 3.209.141.904 (Note 14a).

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

The details of cash and cash equivalent are as follows :

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19	
Kas - Rupiah	238.190.155	72.265.787	Cash on hand - Rupiah
Kas - Dolar Amerika Serikat	307.310.768	216.855.570	Cash on hand - United States Dollar
Kas - Dolar Singapura	385.164.097	364.403.579	Cash on hand - Singapore Dollar
Bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	18.531.062.867	3.690.483.782	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	804.959.958	916.107.116	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	396.796.472	145.876.582	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	57.206.493	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank Victoria International, Tbk	82.482.371	38.296.741	Bank Victoria International, Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	204.840	204.840	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	16.805.507	17.737.424	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	52.853.562.388	27.454.942.372	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.188.212	71.391.644	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	48.461.869	45.464.750	PT Bank UOB Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	751.143.269	44.082.386	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	28.063.145	26.150.005	PT Bank Bukopin Tbk
Bank Victoria International, Tbk	1.491.800	1.390.100	Bank Victoria International, Tbk
Sub jumlah	73.590.222.698	32.509.334.235	Sub-total

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
Bank Victoria International, Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	Bank Victoria International, Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	291.231.516	288.611.238	PT Bank Central Asia Tbk
Sub jumlah	1.291.231.516	1.288.611.238	
Jumlah	75.812.119.234	34.451.470.409	Total
Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.			
As of September 30, 2020 and December 31, 2019, there are no cash in bank placed with related parties or used as collateral or restricted for use.			
Untuk periode yang berakhir 30 September 2020 tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar antara 5,5% - 7,75% per tahun.			
For the period ended September 30, 2020 interest rate for time deposit is about 5.5% - 7.75% per year.			

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows :

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19	
Rupiah			Rupiah
PT Batubara Global Energy	2.350.253.995	-	PT Batubara Global Energy
PT Ketapang Arya Power	2.045.173.455	-	PT Ketapang Arya Power
PT Kisya Pundi Abadi	-	955.672.487	PT Kisya Pundi Abadi
Sub jumlah	4.395.427.450	955.672.487	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Anggun Makmur Energi	-	1.778.374.447	PT Anggun Makmur Energi
Sub jumlah	-	1.778.374.447	Sub-total
Jumlah	4.395.427.450	2.734.046.934	Total

Piutang usaha di atas tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 30 hingga 90 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan di mana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Trade receivables are non-interest bearing and generally have payment terms ranging from 30 to 90 days. Trade receivables are recognised at the invoiced amount which have been represented their fair value on initial recognition.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan	4.395.427.450	1.520.900.174	Neither overdue nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			Overdue and not impaired
1 - 90 hari	-	1.213.146.760	1 - 90 days
Jumlah	4.395.427.450	2.734.046.934	Total

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the all receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 15).

September 30, 2020 and December 31, 2019, trade receivables are used as collateral for credit facilities of long term bank loans (Note 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other receivables are as follows:

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19	
Pihak ketiga			Third parties
PT Batuah Energy Prima	30.055.051.499	28.976.147.198	PT Batuah Energy Prima
PT Permata Resources			PT Permata Resources
Borneo Makmur	28.891.519.975	27.211.377.826	Borneo Makmur
PT Karya Buana Sejahtera	3.426.441.172	3.184.329.919	PT Karya Buana Sejahtera
Lain-lain	6.066.977.027	9.609.841.944	Others
Sub jumlah	68.439.989.673	68.981.696.886	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(35.753.645.574)	(19.245.083.925)	Allowance for impairment
Sub jumlah	32.686.344.099	49.736.612.962	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 24)	-	-	Related parties (Note 24)
Neto	32.686.344.099	49.736.612.962	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

The details of inventories are as follows:

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19	
Batubara	9.952.364.708	61.598.113.526	Coal
Solar	1.980.755.064	7.245.344.157	Diesel fuel
Jumlah	11.933.119.772	68.843.457.683	Total

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian atas persediaan tidak signifikan.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, inventories are not covered by insurance as the management's belives that risks on inventories are not significant.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the carrying amount of inventories as of September 30, 2020 and December 31, 2019, are not exceeded their net carrying value therefore allowance for impairment of inventories were not provided.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, inventories are used as collateral for long-term bank loans (Note 15).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19	
Uang muka			Advances
Kontraktor dan pemasok	90.664.373.239	79.244.732.278	Contractor and suppliers
Pembelian aset tetap	2.686.020.500	-	Acquisition of fixed assets
Karyawan	3.540.000	72.250.000	Employees
Lain-lain	1.084.441.525	1.637.518.654	Others
Sub jumlah	94.438.375.264	80.954.500.932	Sub-total
	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid Expenses
Asuransi	75.093.401	232.724.127	Insurance
Sewa	847.416.662	110.539.198	Rent
Lain-lain	75.693.191	228.352.090	Others
Sub jumlah	998.203.254	571.615.415	Sub-total
Jumlah	95.436.578.518	81.526.116.347	Total

Uang muka kontraktor dan pemasok merupakan pembayaran uang muka oleh Grup atas pembelian batubara dan pekerjaan penambangan yang terletak di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

Advances for contractors and suppliers represent advance payment made by Group on coal purchases and coal mining which is located in Anggana Sub-districts, Kutai Kartanegara District, East Kalimantan Province.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

	30 Sep/Sep 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	32.759.861.800	-	-	32.759.861.800	Land
Bangunan dan prasarana	3.173.258.151	-	-	3.173.258.151	Building and facilities
Infrastruktur	42.334.463.226	-	-	42.334.463.226	Infrastructure
Alat penambangan	65.543.957.269	160.000.000	-	65.703.957.269	Mining equipment
Kendaraan	12.264.681.600	880.906.500	-	13.145.588.100	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4.461.905.440	218.437.754	-	4.680.343.194	Office equipment and furniture
Jumlah Biaya Perolehan	160.538.127.486	1.259.344.254	-	161.797.471.740	Total Acquisition Cost

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 Sep/Sep 2020					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
					<i>Accumulated Depreciation</i>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	183.310.210	126.446.628	-	309.756.838	<i>Building and facilities</i>
Infrastruktur	5.340.275.525	1.587.542.371	-	6.927.817.896	<i>Infrastructure</i>
Alat penambangan	17.100.703.850	2.998.623.004	-	20.099.326.854	<i>Mining equipment</i>
Kendaraan	6.628.636.578	961.128.846	-	7.589.765.424	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabot kantor	3.436.399.698	289.894.496	-	3.726.294.194	<i>Office equipment and furniture</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	32.689.325.861	5.963.635.345	-	38.652.961.206	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	127.848.801.625			123.144.510.534	<i>Net Book Value</i>
31 Des/Dec 2019					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
					<i>Acquisition Cost</i>
Biaya Perolehan					
Tanah	32.759.861.800	-	-	32.759.861.800	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	2.050.998.151	1.122.260.000	-	3.173.258.151	<i>Building and facilities</i>
Infrastruktur	42.334.463.226	-	-	42.334.463.226	<i>Infrastructure</i>
Alat penambangan	65.231.957.269	312.000.000	-	65.543.957.269	<i>Mining equipment</i>
Kendaraan	11.423.084.500	1.516.233.500	674.636.400	12.264.681.600	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabot kantor	4.102.508.220	359.397.220	-	4.461.905.440	<i>Office equipment and furniture</i>
Jumlah Biaya Perolehan	157.902.873.166	3.309.890.720	674.636.400	160.538.127.486	<i>Total Acquisition Cost</i>
					<i>Accumulated Depreciation</i>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	60.354.209	122.956.001	-	183.310.210	<i>Building and facilities</i>
Infrastruktur	3.396.880.744	1.943.394.781	-	5.340.275.525	<i>Infrastructure</i>
Alat penambangan	13.117.057.715	3.983.646.135	-	17.100.703.850	<i>Mining equipment</i>
Kendaraan	5.939.782.799	1.180.557.675	491.703.896	6.628.636.578	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabot kantor	3.193.336.885	243.062.813	-	3.436.399.698	<i>Office equipment and furniture</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	25.707.412.352	7.473.617.405	491.703.896	32.689.325.861	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	132.195.460.814			127.848.801.625	<i>Net Book Value</i>

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of fixed assets depreciation expenses are as follows:

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	4.557.806.087	5.892.478.533	Cost of sales (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.405.829.258	1.581.138.872	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	5.963.635.345	7.473.617.405	Total

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 25):

The calculation of gain on sale of fixed assets are as follows (Note 25):

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19	
Hasil pelepasan dan penjualan aset tetap	-	180.000.000	Proceeds from sale and disposal of fixed assets
Nilai buku	-	182.932.504	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap	-	(2.932.504)	Gain (loss) on sale of fixed assets

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- a. ADP, entitas anak, memiliki bidang tanah seluas 187.296 m2 yang digunakan kegiatan pertambangan. Tanah tersebut terletak di Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB).

Perusahaan memiliki bidang tanah seluas 109.500 m2 yang digunakan kegiatan pertambangan. Tanah tersebut terletak di Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB).

- b. 31 Desember 2019, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 6.827.983.634.
- c. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.
- d. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 15).
- e. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan milik ADP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19
Tambang dalam pembangunan Blok AN	54.813.341.246	54.813.341.246
Tambang berproduksi Blok AM	45.265.580.745	45.265.580.745
Blok AW	18.547.397.808	18.547.397.808
Sub jumlah	63.812.978.553	63.812.978.553
Jumlah	118.626.319.799	118.626.319.799
Akumulasi amortisasi	(37.009.439.413)	(32.504.140.044)
Nilai buku	81.616.880.386	86.122.179.755

Untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, pembebanan amortisasi properti pertambangan ke biaya produksi adalah sebesar Rp 4.505.299.369 dan Rp 6.765.078.244 (Catatan 22).

- a. ADP, subsidiary, has land an area of 187,296 m2 which used for mining activities. The land is located in Kutai Lama Village, District Anggana, East Kalimantan with ownership right based on Sale and Purchase Agreement (PPJB).

The Company has land an area of 109,500 m2 which used for mining activities. The land is located in Kutai Lama Village, District Anggana, East Kalimantan with ownership right based on Sale and Purchase Agreement (PPJB).

- b. As of December 31, 2019, gross carrying amount of fixed assets which have fully depreciated but still used in the operation are amounted Rp 6,827,983,634 .
- c. September 30, 2020 and December 31, 2019, there are no fixed assets that are temporarily not used and suspended from active use but not classified as available for sale.
- d. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, fixed asset are used as collateral for of long-term bank loans (Note 15).
- e. Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

10. MINING PROPERTIES

This account entirely represents mining properties owned by ADP, subsidiary, with the details as follows:

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19	
Tambang dalam pembangunan Blok AN	54.813.341.246	54.813.341.246	Mines under development Block AN
Tambang berproduksi Blok AM	45.265.580.745	45.265.580.745	Producing mines Block AM
Blok AW	18.547.397.808	18.547.397.808	Block AW
Sub jumlah	63.812.978.553	63.812.978.553	Sub-total
Jumlah	118.626.319.799	118.626.319.799	Total
Akumulasi amortisasi	(37.009.439.413)	(32.504.140.044)	Accumulated amortization
Nilai buku	81.616.880.386	86.122.179.755	Net book value

For the period ended September 30, 2020 and December 31, 2019, amortization of mining properties charged to production costs amounted to Rp 4.505.299.369 and Rp 6.765.078.244 (Note 22).

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menggunakan proyeksi produksi untuk periode sampai dengan cadangan telah habis diproduksi atau berakhirnya masa konsesi yang diantisipasi, mana yang lebih dahulu. Proyeksi atas produksi menggunakan estimasi manajemen di dalam kemampuan jumlah produksi sampai dengan masa konsesi selesai. Penurunan nilai atas properti pertambangan dilakukan jika jumlah produksi Grup tidak dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi.

The Group uses the projected production for the period until the reserve has been fully manufactured or anticipated of the concession has been expired, whichever is earlier. The projection of production uses management estimation within the total production capability until the concession period is over. Impairment of mining properties is carried out if the total production of the Group can not achieve the proven reserves until the end of the concession period.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah terpulihkan atas properti pertambangan adalah sebesar jumlah tercatat dari properti pertambangan.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, recoverable amount of mining property is equal to the total carrying amount of mining properties.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen atas rencana produksi, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti pertambangan.

Based on its assessment on the production plan, management believes that there is no impairment indication for mining properties.

11. ASET EXPLORASI EVALUASI

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Akun ini merupakan aset eksplorasi dan evaluasi dari ADP dan BBJ, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents exploration and evaluation assets of ADP and BBJ, subsidiaries, with details as follows:

30 Sep /Sep 20					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
ADP	62.650.350.101	-	-	62.650.350.101	ADP
BBJ	7.689.310.134	518.153.639	-	8.207.463.773	BBJ
Jumlah	70.339.660.235	518.153.639	-	70.857.813.874	Total

31 Des/ Dec 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
ADP	53.633.035.120	9.017.314.981	-	62.650.350.101	ADP
BBJ	7.370.778.257	318.531.877	-	7.689.310.134	BBJ
Jumlah	61.003.813.377	9.335.846.858	-	70.339.660.235	Total

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan. Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam area of interest telah kadaluarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta area of interest tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam area of interest tersebut.

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Rincian dari utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19
Pihak ketiga		
Noble Resouces International, LTD	5.941.854.318	-
PT Jelajah Bahari Utama	1.832.930.768	53.997.000
PT Intraco Penta Wahana	1.102.398.720	3.244.564.000
PT Terra Factor Indonesia	1.255.902.096	691.159.522
PT Pelayaran Sinar	-	-
Shipping Indonesia	558.708.707	-
PT Kutai Jaya Pundinusa	533.801.028	-
PT Artha Bangun Energy	-	3.274.820.516
PT Pelayaran Karya Bintang Timur	291.704.492	-
Lain-lain	8.316.288.936	6.884.931.048
Sub jumlah	19.833.589.065	14.149.472.086
Pihak berelasi (Catatan 27)	-	-
Jumlah	19.833.589.065	14.149.472.086

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 60 hari.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19
Dolar Amerika Serikat	6.400.334.251	43.483.137
Rupiah	13.433.254.814	14.105.988.949
Jumlah	19.833.589.065	14.149.472.086

12. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

Third parties
Noble Resouces International, LTD
PT Jelajah Bahari Utama
PT Intraco Penta Wahana
PT Terra Factor Indonesia
PT Pelayaran Sinar
Shipping Indonesia
PT Kutai Jaya Pundinusa
PT Artha Bangun Energy
PT Pelayaran Karya Bintang Timur
Lain-lain
Sub-total
Related parties (Note 27)
Total

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term are normally given within 30 to 60 days.

Details of trade payables based on currency are as follows:

United States Dollar
Rupiah
Total

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19
Perusahaan		
Pajak Penghasilan :		
Pasal 15	2.768.624	48.845.504
Pasal 21	-	35.932.336
Pasal 22	281.855.269	1.840.622.665
Pasal 23	23.202.787	79.579.718
Sub jumlah	307.826.680	2.004.980.223

13. TAXATION

a. Tax Payables

The details of tax payables are as follows:

The Company
Income taxes:
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Sub-total

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19	
Entitas Anak			The Company
Pajak Penghasilan :			Income taxes:
Pasal 4 (2)	4.058.208	-	Article 4 (2)
Pasal 15	5.818.155	12.697.469	Article 15
Pasal 21	131.634	97.961.771	Article 21
Pasal 22	15.660.327	364.276.876	Article 22
Pasal 23	220.964.671	653.561.194	Article 23
Pasal 29	23.428.443	54.969.489	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	20.694.883	Final tax
Sub jumlah	270.061.438	1.204.161.681	Sub-total
Jumlah	577.888.118	3.209.141.904	Total
b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			b. Income Tax Benefits (Expenses)
Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			Details of income tax benefit (expenses) are as follows:
	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	(9.877.477.180)	(6.059.221.200)	The Company
Entitas anak	(2.435.818.880)	(6.027.832.500)	Subsidiaries
Sub jumlah	(12.313.296.060)	(12.087.053.700)	Sub-total
Manfaat pajak tangguhan			Deferred tax benefits
Perusahaan	20.121.000	28.240.000	The Company
Entitas anak	3.832.533.029	5.781.546.484	Subsidiaries
Sub jumlah	3.852.654.029	5.809.786.484	Sub-total
Neto	(8.460.642.031)	(6.277.267.216)	Net
c. Pajak Penghasilan Badan			c. Corporate Income Tax
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan adalah sebagai berikut:			The reconciliation between income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods and estimated taxable income or fiscal loss are as follows:
	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25.203.410.521	16.816.689.880	Income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Laba) rugi Entitas anak sebelum pajak	19.217.083.651	7.757.506.355	(Profit) loss before tax of Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum penghasilan - Perusahaan	44.420.494.172	24.574.196.235	Income (loss) before income tax of the Company
<u>Beda temporer :</u>			<u>Temporary differences:</u>
Imbalan pascakerja	105.900.000	141.200.000	Post-employment benefits
<u>Beda permanen :</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	7.676.674.372	5.718.698.955	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(216.346.096)	(137.988.192)	Income already subjected to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan - Perusahaan	51.986.722.448	30.296.106.998	Estimated taxable income for current period of the Company

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payables Articles 29 of the Company are as follows:

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19	
Taksiran penghasilan pajak - dibulatkan	51.986.722.000	30.296.106.000	Estimated taxable income - rounded off
Beban pajak penghasilan kini	9.877.477.180	6.059.221.200	Current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :			Less prepayment of income taxes:
- Pasal 22	(10.363.724.122)	(11.559.473.053)	- Article 22
- Pasal 25	-	(381.246.680)	- Article 25
Jumlah taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan - Pasal 29	-	-	Total estimated income tax payables Article 29 of the Company
Jumlah taksiran klaim pengembalian pajak	(486.246.942)	(5.881.498.533)	Estimated claim for tax refund

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2019 yang disampaikan Perusahaan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) for 2019 which submitted by the Company to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax benefit (expense) included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25.203.410.521	16.816.689.880	Income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Laba) rugi Entitas anak sebelum pajak	19.217.083.651	7.757.506.355	(Profit) loss before tax of Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum penghasilan - Perusahaan	44.420.494.172	24.574.196.235	Income (loss) before income tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(8.439.893.893)	(4.914.839.247)	Post-employment benefits Finance cost on borrowing to third party
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(1.458.568.045)	(1.143.739.591)	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	41.105.758	27.597.638	Income already subjected to final tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	(9.857.356.180)	(6.030.981.200)	Income tax benefit (expense) The Company
Entitas anak	1.396.714.149	(246.286.016)	Subsidiaries
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(8.460.642.031)	(6.277.267.216)	Income Tax Benefit (Expense)

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Taksiran tagihan pajak penghasilan

d. Estimated claims for income tax refund

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, taksiran klaim pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan seluruhnya berasal dari pajak penghasilan Pasal 22 dan 25 dibayar dimuka.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, estimated claims for income tax refund entirely represents prepayment of income tax Article 22 and 25.

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19	
Perusahaan	6.367.745.475	5.881.498.533	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Total	6.367.745.475	5.881.498.533	Total

e. Pajak Penghasilan Tangguhan

e. Deferred Income Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

30 Sep /Sep 20				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan				The Company
Liabilitas imbalan pascakerja	93.839.100	20.121.000	11.724.615	Post-employment
Entitas Anak				Subsidiary
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2.794.345.914	138.081.796	-	Provision for environmental and reclamation costs
Liabilitas imbalan pascakerja	431.841.878	62.567.670	18.865.935	Post-employment benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	4.811.270.980	3.631.883.563	-	Allowance for impairment receivables
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	8.131.297.872	3.852.654.029	30.590.550	Total Deferred Tax Assets
			12.014.542.451	
31 Des/Dec 2019				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan				The Company
Liabilitas imbalan pascakerja	49.143.500	28.240.000	16.455.600	Post-employment benefit liabilities
Entitas Anak				Subsidiary
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	1.553.288.297	1.241.057.617	-	Provision for environmental and reclamation costs
Liabilitas imbalan pascakerja	308.457.628	94.799.500	28.584.750	Post-employment benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	365.581.612	4.445.689.368	-	Allowance for impairment receivables
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	2.276.471.037	5.809.786.485	45.040.350	Total Deferred Tax Assets
			8.131.297.872	

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, untuk beberapa entitas anak, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan ataupun dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena tidak terdapat keyakinan bahwa akan tersedia laba kena pajak yang cukup untuk dimanfaatkan dalam rangka memulihkan atau memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, for certain subsidiaries, management does not recognize deferred tax assets neither arise from the carryforward of accumulated fiscal losses nor deductible temporary differences since there are no conviction that sufficient future taxable profit will be available for use to reverse or to utilize such deferred tax assets.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Grup di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Group's future taxable income.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

Rincian dari beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

The details of accrued expenses are as follows:

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19	
Gaji dan upah	323.672.103	675.004.268	Gaji dan upah
Bunga	153.947.235	143.452.240	Bunga
Tenaga ahli	71.500.000	197.500.000	Tenaga ahli
Asuransi	21.131.222	13.755.246	Asuransi
Lain-lain	3.762.500.000	3.594.512.602	Lain-lain
Jumlah	4.332.750.560	4.624.224.356	Total

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOAN

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang yang diperoleh ADP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represent long-term bank loan has obtained ADP, subsidiary, with the details as follows:

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	101.697.448.123	137.714.061.203	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(36.947.312.738)	(34.428.515.509)	Less current maturities
Jumlah	64.750.135.385	103.285.545.694	Long-term maturities

Kredit Modal Kerja Ekspor

Export Working Capital Credit

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 6 Mei 2013 dan perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.610/ADDPK/12/2019 tanggal 27 Desember 2019, ADP memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja Aflopend dari LPEI, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar \$AS 5.091.519. Fasilitas ini akan berakhir pada Desember 2023 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,25% per tahun.

Based on Deed of Credit Agreement No. 9 dated May 6, 2013 and last amendment to Credit Agreement No.610/ADDPK/12/2019 dated December 27, 2019, ADP obtained a credit facility of Aflopend Working Capital Credit from LPEI, third party, with maximum amount of US\$ 5,091,519. This facility shall due on December 2023 with the interest rate at 6.25% per year.

Kredit Investasi Ekspor

Export Investment Credit

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 6 Mei 2013 dan perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.611/ADDPK/12/2019 tanggal 27 Desember 2019, ADP memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Investasi Ekspor dari LPEI, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar \$AS 4.815.254,70. Fasilitas ini akan berakhir pada Desember 2023 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,25% per tahun.

Based on Deed of Credit Agreement No. 8 dated May 6, 2013 and last amendment to Credit Agreement No.611/ADDPK/12/2019 dated December 27, 2019, ADP obtained a credit facility of Export Investment Credit from LPEI, third party, with maximum amount of US\$ 4,815,254.70. This facility shall due on December 2023 with the interest rate at 6.25% per year.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat suku bunga Kredit Modal Kerja Ekspor dan Kredit Investasi ekspor turun sebesar 0,5% menjadi 5,75% per tahun yang berlaku sampai dengan indeks harga batubara kembali membaik.

The interest rate of Aflopending Working Capital Credit and Export Investment Credit decreased by 0.5% to 5.75% per year until the coal price index recovered.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan:

- Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan dengan nilai keseluruhan maksimum (Catatan 9);
- Persediaan batu bara (Catatan 7);
- Piutang usaha (Catatan 5);
- Gadai saham AAP, entitas anak; dan
- *Letter of undertaking* dari PT Permata Prima Energi, pihak berelasi, dan jaminan pribadi dari Hery Beng Koestanto, pihak berelasi, dan Aris Munandar, Pemegang Saham dan Direktur Utama.

The above credit facilities are secured with:

- Fixed assets as land, machine and equipment and vehicles (Note 9);
- Coal inventories (Note 7)
- Trade receivables (Note 5);
- Pledged share of AAP, subsidiary; and
- Letter of undertaking from PT Permata Prima Energi, related party, and personal guarantee from Hery Beng Koestanto, related party, and Aris Munandar, Shareholder and President Director.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, ADP diwajibkan untuk memelihara rasio-rasio keuangan tertentu dan tanpa persetujuan dari LPEI, ADP tidak diperkenankan untuk antara lain:

- Mengubah anggaran dasar Perusahaan;
- Mengubah struktur permodalan, komposisi pemegang saham, Direksi dan Komisaris;
- Membagikan dividen lebih dari 50% kepada pemegang saham;
- Melakukan merger dan akuisisi;
- Memperoleh pinjaman dan memberikan pinjaman dari/kepada pihak lain; dan
- Memberikan *corporate guarantee*, kepada pihak lain.

In respect of the above loans, ADP is required to maintain certain financial ratios and without written consent from LPEI, ADP is not allowed to among others:

- Change the Company's Articles of Association;
- Change the capital structure, the composition of shareholders and the Boards of Directors and Commissioners;
- Distribute a dividend of more than 50% to shareholders;
- Mergers and acquisitions;
- Obtain borrowing and lending from/to other parties; and
- Provide corporate guarantee, to the other party

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 23 Maret 2020, di mana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the Company accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, whose report dated March 23, 2020, respectively, which using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

<u>31 Des/ Dec 2019</u>				
Umur pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	Normal pension age
Tingkat diskonto	:	7,28%-7,42% per tahun/ 7.28%-7.42%per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7 % per tahun/7% per year	:	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	:	TMI III - 2011 / TMI III - 2011	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10% up to age of 25 and linearly decrease to 1% at the age of 45	:	Resignation rate

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19	
Saldo awal	2.147.418.000	1.430.403.000	Beginning balance
Biaya jasa kini	303.948.750	405.265.000	Current service cost
Biaya bunga	86.349.750	115.133.000	Interest cost
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Actuarial gain recognized in other comprehensive income:
Dampak perubahan pengalaman	(181.700.250)	(242.267.000)	Effect on experience adjustments
Dampak penyesuaian asumsi keuangan	329.163.000	438.884.000	Effect on change in financial assumption
Pembayaran manfaat	(30.363.795)	-	Payment of benefits
Saldo akhir	2.654.815.455	2.147.418.000	Ending balance

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam
laba rugi selama periode berjalan (Catatan 24) adalah
sebagai berikut:

The details of post-employee benefits expense recognized
in profit or loss for current periods (Note 24) are as
follows:

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19	
Biaya jasa kini	303.948.750	405.265.000	Current service cost
Biaya bunga	86.349.750	115.133.000	Interest cost
Jumlah	390.298.500	520.398.000	Total

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities are
as follows:

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19	
Saldo awal	2.147.418.000	1.430.403.000	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja periode berjalan (Catatan 24)	390.298.500	520.398.000	Post-employment benefits expenses for the period (Note 24)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	147.462.750	196.617.000	Amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(30.363.795)	-	Payment of benefits
Saldo akhir	2.654.815.455	2.147.418.000	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2019, analisis sensitivitas dari
perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang
diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) akan
memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31 2019, the sensitivity analysis of change
in the assumed discount rate and salary rate (which other
variables held constant) would have the following effects:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Effects on Post-employment Benefits Liabilities
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan 1%/Increase 1%	(246.518.000)
	Penurunan 1%/Decrease 1%	286.331.000
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan 1%/Increase 1%	274.961.000
	Penurunan 1%/Decrease 1%	(242.040.000)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak
mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban
imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak
terpisah satu sama lain dan beberapa asumsi tersebut
kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent
of the actual change in the post-employment benefit
obligation as it is unlikely that the change in assumptions
would occur in isolation of one another as some of the
assumptions may be correlated.

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Akun ini merupakan provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait kegiatan usaha ADP, entitas anak, yang mencerminkan bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Provisi ini dihitung secara akrual dengan menggunakan metode unit yang diproduksi dengan mempertimbangkan estimasi jumlah biaya penutupan tambang dan sisa cadangan yang masih ada di suatu area pertambangan.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19
Saldo awal	11.177.383.651	6.213.153.189
Penambahan selama periode berjalan (Catatan 22)	627.644.527	4.964.230.462
Saldo akhir	<u>11.805.028.178</u>	<u>11.177.383.651</u>

17. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

This account represent provision for environmental and reclamation costs related with activity business of ADP subsidiary, which reflect the accrued portion of the environmental and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The provision is accrued using the unit-of-production method by considering estimated total closure costs and the remaining reserves of the mining area.

The current estimated costs internally calculated by management. Management believes that the accumulated provision is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the consolidated statements of financial position date.

The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:

Beginning balance
Provision made during the period
(Note 22)
Ending balance

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of September 30, 2020 and December 31, 2019, based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, Share Registrar, are as follows:

	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah / Total	
Aris Munandar (Direktur Utama)	36,096	531.203.000	53.120.300.000	Aris Munandar (President Director)
PT Asabri (Persero)	15,614	229.783.050	22.978.305.000	PT Asabri (Persero)
PT Kencana Prima Mulia	0,124	1.825.000	182.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat (masing - masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	48,165	708.811.129	70.881.112.900	Public (with ownership below 5%, each)
Sub total	<u>100,000</u>	<u>1.471.622.179</u>	<u>147.162.217.900</u>	Sub -total
Saham Treasuri		3.741.000	374.100.000	Treasury share
Total		<u>1.475.363.179</u>	<u>147.536.317.900</u>	Total

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Des/Dec 2019			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Aris Munandar (Direktur Utama)	531.203.000	36,00	53.120.300.000
PT Asabri (Persero)	229.783.050	15,57	22.978.305.000
PT Kencana Prima Mulia	25.000	0,00	2.500.000
Masyarakat (masing - masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	714.351.896	48,42	71.435.189.600
Jumlah	1.475.362.946	100,00	147.536.294.600

Aris Munandar
(President Director)
PT Asabri (Persero)
PT Kencana Prima Mulia
Public (with ownership
below 5%, each)

Total

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of total number of shares issued and fully paid are as follows:

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19	
Saldo awal	1.475.362.946	1.465.783.780	Beginning balance
Penambahan setoran modal saham			Additional issuance of share capital
Pelaksanaan Waran Seri I (Catatan 1b)	233	9.579.166	Exercise of Warrants Series I (Note 1b)
Penawaran umum saham Perdana (Catatan 1b)	-	-	Initial public offering (Note 1b)
Saldo akhir	1.475.363.179	1.475.362.946	Ending balance

a. Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 02 Juni 2020, dari Notaris Rini Yulianti, S.H., anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain sehubungan peningkatan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan waran. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0088870.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 04 Juni 2020.

a. Base on Notarial Deed No. 2 dated June 02, 2020, of Rini Yulianti, S.H., The Company's Articles of Association have been amended concerning with the increase of fully paid of the Company's share capital in relation with warrants exercise. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.AHU-0088870.AH.01.11.TAHUN 2020 dated June 04, 2020.

b. Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 26 Juni 2019, dari Notaris Rini Yulianti, S.H., anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain sehubungan peningkatan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan waran. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0099126.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 26 Juni 2019.

b. Base on Notarial Deed No. 27 dated June 26, 2019, of Rini Yulianti, S.H., The Company's Articles of Association have been amended concerning with the increase of fully paid of the Company's share capital in relation with warrants exercise. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision LetterNo. AHU-0099126.AH.01.11 Tahun 2019 dated June 26, 2019.

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Berdasarkan Keterbukaan Informasi pada tanggal 12 Maret 2020 dan 12 Juni 2020, Perusahaan melaksanakan pembelian kembali saham dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembeian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Program pembelian kembali dilakukan pada periode 13 Maret 2020 sampai dengan 12 Juni 2020 dan periode 13 Juni 2020 sampai dengan 12 Agustus 2020. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan adalah sejumlah 3.741.000 saham.

- c. Based on the Information Disclosure on March 12, 2020 and June 12, 2020, the Company implement shares buy back in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning the Repurchases of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in a Market Condition which Fluctuates Significantly and Financial Services Authority Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buy Back by Issuers or Public Companies.

The buy back program will be conducted from March 13, 2020 to June 12, 2020 and from June 13, 2020 to August 12, 2020. As of June 30 2020. The total of repurchased shares amounted to 3,741,000 shares.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan Kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalent. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio is as follows:

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19	
Jumlah liabilitas	172.192.027.212	203.584.653.001	Total liabilities
Dikurangi Kas dan setara kas	75.812.119.234	34.451.470.409	Less cash and cash equivalent
Liabilitas neto	96.379.907.978	169.133.182.592	Net liabilities
Ekuitas	355.864.507.538	339.672.393.223	Equity
Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas	0,27	0,50	Net debt to equity ratio

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019,
rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

September 30, 2020 and December 31, 2019, the details
of additional paid-in capital are as follows:

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19	
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali antara harga pengalihan saham dengan porsi nilai buku pada AAP, entitas anak			Difference in business combination under common control entirely of between the transfer price shares and portions in book value AAP, subsidiary
Jumlah tercatat liabilitas neto	(507.407.965)	(507.407.965)	Carrying value of net liabilities
Jumlah imbalan yang diserahkan	(4.950.000.000)	(4.950.000.000)	Consideration paid
Subjumlah	(5.457.407.965)	(5.457.407.965)	Sub-total
Dampak penyesuaian terkait Penerapan PSAK No.70	105.000.000	105.000.000	Adjustment effect due to the adaption of PSAK No. 70
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)			Initial public offering (Note 1b)
Agio saham	120.000.000.000	120.000.000.000	Share premium
Biaya emisi saham	(5.937.231.939)	(5.937.231.939)	Shares issuance cost
Pelaksanaan waran seri I (Catatan 1b dan 18)	92.065.668.975	92.065.546.650	Exercise of series I warrants (Note 1b and 18)
Neto	200.776.029.071	200.775.906.746	Net

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests are as follows:

	Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries		Kepentingan Nonpengendali atas Jumlah Rugi Komprehensif Entitas Anak/ Non-controlling Interest in Total Comprehensive Loss of Subsidiaries		
	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 2019	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 2019	
ADP	(210.208.003)	(202.076.248)	8.131.755	3.690.116	ADP
ADE	7.560.188	7.828.057	267.869	511.937	ADE
PNS	494.427	508.973	14.546	63.467	PNS
Jumlah	(202.153.388)	(193.739.218)	8.414.170	4.265.519	Total

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Movement of non-controlling interest are as follows:

	30 Sep /Sep 20	31 Des/ Dec 19	
Saldo awal	(193.739.218)	(249.473.699)	Beginning balance
Penambahan modal entitas anak	-	60.000.000	Addition in paid in capital of subsidiaries
Laba (Rugi) periode berjalan	(8.382.774)	(4.223.308)	Profit (Loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	(31.396)	(42.211)	Other comprehensive income for the period
Saldo akhir	(202.153.388)	(193.739.218)	Ending balance

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep /Sep 20	30 Sep /Sep 19	
Persediaan batu bara (Catatan 7)			Coal inventories (Note 7)
Saldo awal	61.598.113.526	10.631.788.901	Beginning balance
Pembelian neto	429.907.392.039	589.289.681.473	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	491.505.505.565	599.921.470.374	Inventories available for sale
Saldo akhir	(9.952.364.708)	(12.264.434.429)	Ending balance
Beban pokok persediaan	481.553.140.857	587.657.035.945	Cost of inventories
Beban Pokok Penjualan	612.983.536.110	872.876.409.389	Cost of Sales

Untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian adalah PT Gunung Bara Utama, pihak ketiga, sebesar Rp 406.416.052.378 dan Rp 573.158.699.985.

For the period ended September 30, 2020 and 2019, supplier having transactions of more than 10% of total purchase is PT Gunung Bara Utama, third party, amounted Rp 406.416.052.378 and Rp 573.158.699.985.

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	30 Sep /Sep 20	30 Sep /Sep 19	
Pengapalan	63.168.003.665	71.933.005.945	Shipment
Bongkar muat	14.169.802.381	11.678.073.921	Loading
Surveyor	2.945.771.568	3.279.615.781	Surveyor
Lain-lain	4.523.803.623	1.115.707.942	Others
Jumlah	84.807.381.237	88.006.403.589	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	30 Sep /Sep 20	30 Sep /Sep 19	
Gaji dan tunjangan	4.812.607.042	3.921.306.029	Salaries and allowances
Beban kantor dan perumahan	1.367.744.655	1.476.959.987	Office and housing
Jasa profesional	661.682.043	1.234.603.511	Professional fees
Beban pajak	1.259.257.515	966.070.291	Tax expenses
Sewa	1.860.680.918	707.523.370	Rent
Perjalanan dinas	2.366.444.456	3.341.481.564	Business travelling
Penyusutan (Catatan 9)	1.405.829.258	1.152.629.233	Depreciation (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	780.362.514	757.120.480	Repair and maintenance
Sumbangan	565.317.420	579.413.299	Donation
Pajak dan perizinan	1.477.132.514	1.808.086.474	Licenses and permits
Imbalan pascakerja (Catatan 16)	390.298.500	334.444.500	Post-employment benefits (Note 16)
Alat tulis dan perlengkapan kantor	278.222.423	176.353.036	Office supplies and stationaries
Asuransi	344.512.169	99.347.889	Insurance
Telepon dan faksimile	214.803.816	195.201.090	Telephone and facsimile
Lain-lain	2.267.175.428	559.083.603	Others
Jumlah	20.052.070.671	17.309.624.356	Total

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian penghasilan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Sep /Sep 20	30 Sep /Sep 19
Penghasilan bunga	477.589.339	202.556.581
Laba (Rugi) penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	(2.932.504)
Untung (Rugi) selisih kurs - neto	(3.266.232.329)	2.619.359.014
Penyisihan penurunan nilai piutang (catatan 6)	(16.508.561.650)	(1.096.744.838)
Lain-lain	(4.687.777.360)	(4.106.035.540)
Jumlah	(23.984.982.000)	(2.383.797.287)

26. Laba (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Sep /Sep 20	30 Sep /Sep 20
Laba (rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan	16.751.151.264	13.372.323.264
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang berada selama periode berjalan	1.475.363.171	1.468.828.707
Rugi per saham	11,35	9,10

23. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

Interest income
Gain (Loss) on sales
of fixed asset (Note 9)
Gain (Loss) in foreign exchange - net
Provision for impairment losses of
trade receivables (Note 6)
Others
Total

23. Earning (LOSS) PER SHARE

The computation of loss per share for the periods ended September 30, 2020 and 2019 are as follow:

Net income (loss) for current period
attributable to owners
of the Company

Weighted average number of shares
outstanding for the periode
Total

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup tidak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi .

- Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 jumlah kompensasi kepada manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 1.375.565.000 dan Rp 765.700.000, atau masing-masing sekitar 28,58% dan 13,96% dari jumlah beban yang terkait.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain uang jaminan, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, the Group does not conduct transactions with related parties

- As of September 30, 2020 and December 31, 2019 total compensation to the key management which entirely represent short-term employee benefits amounted to Rp 1,375,565,000 and Rp 765,700.000 or 28,58% and 30,45% from related expense, respectively.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for refundable deposits, long-term bank loans and consumer financing payables the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Ekshibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jumlah tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Grup dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian, jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

The carrying amount of long-term bank loans and consumer financing payables are recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Group's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximate their fair value.

Sampai dengan tanggal pelaporan, jangka waktu uang jaminan masih belum dapat ditentukan. Oleh karena itu nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal sehingga uang jaminan disajikan sebesar biaya perolehan.

As of reporting date, the period of refundable deposits still unable to be determined. Accordingly, its fair value cannot be measured reliably and such refundable deposits presented at its cost.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Company trades only with recognized and creditworthy third parties

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Saldo Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Cash and cash equivalent are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas, bank, seluruh piutang dan uang jaminan. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position which comprise of cash on hand, cash in banks, all receivables and refundable deposit. The Group does not hold any collateral as security.

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2) Risiko Harga

Grup terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

Grup melakukan kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

3) Price Risk

The Group pertain to the business activities faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.

Group has entered into certain quantity fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its value of revenue for each period.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of and September 30, 2020 and December 31, 2019.

30 Sep / Sep 20						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Porsi bunga/ Interest portion	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Utang usaha	19.833.589.065	-	-	-	19.833.589.065	Trade payable
Beban masih harus dibayar	4.332.750.560	-	-	-	4.332.750.560	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	42.064.702.991	39.910.725.987	28.897.680.253	(9.175.661.107)	101.697.448.123	bank loan
Utang pembiayaan konsumen	329.655.462	107.554.835	77.110.000	(29.482.575)	484.837.722	Consumer financing payables
Jumlah	66.560.698.078	40.018.280.822	28.974.790.253	(9.205.143.683)	126.348.625.470	Total

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des/Dec 2019					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Porsi bunga/ Interest portion	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Utang usaha	14.149.472.086	-	-	-	14.149.472.086	Trade payable
Beban masih harus dibayar	4.624.224.356	-	-	-	4.624.224.356	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	42.358.729.515	78.124.637.439	35.789.816.622	(18.559.122.373)	137.714.061.203	bank loan
Utang pembiayaan konsumen	475.012.856	164.701.035	-	(33.417.083)	606.296.808	Consumer financing payables
Jumlah	61.607.438.814	78.289.338.474	35.789.816.622	(18.592.539.456)	157.094.054.453	Total

d. Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap, eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 15) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang.

Pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing saldo utang bank mencerminkan sekitar 59,06% dan 67,64% dari jumlah liabilitas.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai tujuan tersebut, Grup secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company attempts that its bank loan shall bear fixed interest rate, this risk exposure mainly arise from bank loans (Note 15) would directly influence the future contractual cash flows of the Group.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 the outstanding balance of bank loan represents 59,06% and 67,64% of total liabilities, respectively.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. In order to achieve this objective, the Group regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

PT Alfa Energi Investama (AEI), Perusahaan

Perjanjian Penjualan Batu Bara

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian penjualan batubara dengan beberapa pelanggan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut (Catatan 21).

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan memiliki Perjanjian pembeli batubara dengan PT Gunung Bara Utama (GBU), pihak ketiga, sebanyak 1.500.0000 metrik ton dengan jangka waktu satu tahun atau sampai terpenuhinya kuantitas pembelian tersebut dan dapat diperpanjang kembali (Catatan 22).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Alfa Energi Investama (AEI), Company

Coal Sales Agreement

The Company entered into several coal sales agreement with various customers and based on the provision stated in each of the agreements (Note 21).

On June 2, 2017, the Company has coal purchase agreement with PT Gunung Bara Utama (GBU), third party, amounted 1,500,000 metrik ton with a period of one year or until the purchase amount is fulfilled and can be extended again (Note 22).

Ekshibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Alfara Delta Persada (ADP), Entitas Anak

a. Perjanjian Kerja Sama

Pada tanggal 1 Maret 2018, ADP memiliki Partnership Agreement dengan Excel Concept International Ltd, pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut Excel Concept International Ltd, akan membayar uang muka kepada ADP maksimum sebesar \$AS 3.000.000, di mana Excel Concept International Ltd akan memasarkan seluruh batu bara yang diproduksi oleh ADP di blok AM. Uang muka pembayaran yang akan diperhitungkan terhadap penjualan batu bara di masa berikutnya dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

b. Liabilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kegiatan usaha terkait pertambangan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Grup telah membentuk provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 17).

c. Royalti

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81/2019, seluruh perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran produksi/royalti sebesar 3% dari harga jual untuk tingkat kalori ≤ 4.700 Kkal/Kg (gross air received/GAR), 5% dari harga jual untuk tingkat kalori $> 4.700-5.700$ Kkal/Kg (GAR) serta 7% dari harga jual untuk tingkat kalori ≥ 5.700 (GAR) untuk jenis bahan galian/mineral berupa batu bara. ADP mencatat biaya royalti dimaksud sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan".

PT Alfara Delta Persada (ADP), Subsidiary

a. Partnership Agreement

On March 1, 2018, ADP has Partnership Agreement with Excel Concept International Ltd, third party. Based on agreement, Excel Concept International Ltd shall pay in advance payment to ADP with maximum of US\$ 3,000,000, which Excel Concept International Ltd then will market all coal produced by ADP on block AM. The advances which shall be counted against the sale of coal in the following period, is recorded as "Advances rom Customers".

b. Environmental Obligations

The operations related with mining in the future might be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Group has recognized provision for environmental and reclamation costs (Note 17).

c. Royalty

Based on Government Regulation No. 81/2019, all companies holding mining business license will have an obligation to pay a production fee/royalty for coal minerals, at a rate of 3% of sales price for calorie level of ≤ 4700 Kkal/Kg (gross air received/GAR), 5% of sales price for calorie level of $\geq 4.700 - 5.700$ Kkal/Kg (GAR), and 7% of sales price for calorie level of ≥ 5.700 (GAR). ADP recorded the royalty fee as part of "Cost of Sales".

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, transaksi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Sep/Sep 2020	31 Des/Dec 2019
Penambahan aset tetap melalui: Utang pembiayaan konsumen	242.265.906	282.000.000

Additional of fixed assets through:
Consumer financing payables

Sedangkan perubahan pada liabilitas yang terkait dengan aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

While the change in liabilities related with financing activities are as follows:

	30 Sep/Sep 2020	31 Des/Dec 2019
<u>Utang bank jangka panjang</u>		
Saldo awal	137.714.061.203	158.076.684.448
Pembayaran kas	(45.771.498.484)	(14.263.297.104)
Perubahan nonkas dari selisih kurs	9.754.885.404	(6.099.326.141)
Saldo akhir	<u>101.697.448.123</u>	<u>137.714.061.203</u>

Long-terms bank loans
Beginning balance
Cash payment
Non-cash movement from
foreign exchange
Ending balance

32. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 26 Oktober 2020.

32. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized for issued by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on October 26, 2020.